



SAMBUTAN KEPALA BAPETEN

dalam Acara KORINWAS

Jakarta, 12 Mei 2016

Yang saya hormati,

Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Bapak **Prof. Muhammad Nasir**, Kepala Kepolisian Republik Indonesia Bapak Jenderal Polisi **Badrodin Haiti**, **Direktur Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri Bapak Hasan Kleib**, Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan yang dalam hal ini diwakili oleh staf ahli Bidang Ketahanan Nasional Bapak Marsekal Muda TNI **Marsono**, para Kepala LPNK di bawah Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Bapak/Ibu para undangan perwakilan dari pemangku kepentingan Keamanan Nuklir Nasional maupun BAPETEN;

Assalamualaikum Wr Wb; Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua;

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya pada hari ini kita semua dikaruniai nikmat sehat sehingga dapat menghadiri acara KORINWAS.

Bapak/Ibu sekalian, perlu kami sampaikan bahwa Keamanan Nuklir Nasional adalah merupakan suatu upaya dari Pemerintah Indonesia khususnya BAPETEN dalam rangka menjaga keamanan negara ini dari ancaman penyalahgunaan zat radioaktif dan/atau bahan nuklir untuk tujuan non damai, khususnya penggunaan yang melanggar peraturan ketenaganukliran. Penyalahgunaan zat radioaktif dan/atau bahan nuklir untuk kepentingan tindak terorisme atau menggunakan bom kotor dengan melibatkan zat radioaktif dan/atau bahan nuklir perlu terus kita pantau dan cegah dengan cara melakukan tindakan-tindakan pencegahan seperti, koordinasi dengan lembaga-lembaga/stakeholder terkait perlu ditingkatkan secara terus menerus dan intensif, penguatan infrastruktur Keamanan Nuklir, peningkatan sumber daya manusia guna menundukung Program Keamanan Nuklir juga perlu terus ditingkatkan, pemasangan peralatan pemantau radiasi terhadap barang yang masuk ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia juga perlu ditingkatkan sesuai dengan komintmen negara kita selaku anggota International Atomic Energy Agency (IAEA) dimana pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam menjaga keamanan nuklir global dengan cara meningkatkan keamanan nuklir nasional dinegara

kita, khususnya pemasangan Radiation Portal Monitor (RPM) di pelabuhan laut dan bandar udara internasional.

Guna mendukung program keamanan nuklir tersebut diatas, BAPETEN telah meresmikan pembentukan I-CoNSEP yang merupakan pusat unggulan yang mengutamakan koordinasi antar lembaga dalam meningkatkan kemampuan nasional di bidang keamanan dan kesiapsiagaan nuklir. I-CoNSEP tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan SDM maupun sarana prasarana yang diperlukan oleh seluruh pemangku kepentingan di Indonesia. Dengan diselenggarakannya I-CoNSEP, maka sinergi dan kerja sama antar lembaga dalam penguatan infrastruktur keamanan dan kesiapsiagaan nuklir nasional dapat ditingkatkan. Selain itu, diharapkan I-CoNSEP tersebut dapat menjadi tolak ukur peningkatan keamanan dan kesiapsiagaan nuklir, baik dalam tingkat nasional, regional maupun internasional.

Bapak/Ibu yang kami hormati, selain itu, BAPETEN juga telah melakukan pemantauan keamanan nuklir baik di instalasi nuklir maupun fasilitas radiasi yang telah memiliki izin maupun barang yang akan masuk ke wilayah Indonesia. Terkait dengan pemantauan keamanan nuklir terhadap barang yang akan masuk ke wilayah Indonesia, BAPETEN telah memasang Radiation Portal Monitor di beberapa pelabuhan laut guna mencegah zat radioaktif dan/atau bahan nuklir maupun barang-barang mengandung radioaktif masuk ke wilayah Indonesia secara illegal. Saat ini BAPETEN telah memasang 3 RPM di pelabuhan laut, yaitu di pelabuhan Belawan - Sumatera Utara, pelabuhan Bitung - Sulawesi Utara dan pelabuhan Soekarno-Hatta - Makassar. Saat ini BAPETEN juga sedang memasang RPM di pelabuhan Tanjung Emas Semarang, yang rencananya akan diresmikan pada bulan Juli 2016 nanti. Diluar RPM yang telah dipasang oleh BAPETEN, ada 3 pelabuhan yang telah dipasang RPM, yaitu pelabuhan Tanjung Priok – Jakarta dan pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya yang dipasang oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai serta pelabuhan Batu Ampar – Batam yang dipasang oleh BP Batam.

Kedepanya, BAPETEN juga akan melakukan pemantauan keamanan di fasilitas radiasi, khususnya fasilitas radioterapi yang ada dirumah sakit. Pemantauan secara on-line ini untuk membantu pengawasan keamanan fasilitas tersebut terutama tindakan cepat dan terkoordinasi guna menanggulangi gangguan keamanan difasilitas tersebut. Selain itu, BAPETEN juga akan melakukan pemantauan pergerakan sumber yang ada pada kamera radiografi industri dengan menggunakan GPS Tracker, hal ini untuk mengetahui secara on-line pergerakan kamera radiografi tersebut dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Bapak/Ibu yang kami banggakan, pada hari ini, kami juga menampilkan sejumlah Alat Utama Sistem Pengawasan (ALUTSIWAS) guna mendukung Keamanan Nuklir, untuk itu kami berharap

Bapak/Ibu dapat melihat ALUTSIWAS yang kami tampilkan ini. Dengan ALUTSIWAS yang telah kita miliki ini kita semua berharap dapat mendukung program kita bersama guna mendukung keselamatan dan keamanan pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia.

Sekali lagi, pada hari ini kami sangat menghargai kehadiran Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, Direktur Jenderal Multilateral Kementerian Luar Negeri, Perwakilan Kemenko POLHUKAM, para Kepala LPNK, Bapak/Ibu para undangan perwakilan dari pemangku kepentingan Keamanan Nuklir Nasional maupun BAPETEN.

Kami memohon dukungan dari Bapak/Ibu sekalian agar cita-cita besar ini dapat tercapai.

Wassalamualakum Wr Wb

Kepala BAPETEN

Prof. Jazi Eko Istiyanto